

HASIL

Peneliti melakukan penelitian di SMP Al Islam Kartasura yang merupakan satuan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Al Islam Kartasura memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016 yang berada di jalan Jend. Sudirman Kartasura, Kartasura, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Pada penelitian ini melibatkan 110 responden siswa kelas 7 sampai kelas 9 SMP Al Islam Kartasura dengan frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kelas sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Responden

	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	58	52,7
	Perempuan	52	47,3
Usia	12 tahun	4	3,6
	13 tahun	25	22,7
	14 tahun	34	30,9
	15 tahun	41	37,3
	16 tahun	5	4,5
	17 tahun	1	0,9
Kelas	Kelas 7	25	22,7
	Kelas 8	34	30,9
	Kelas 9	51	46,4

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini melibatkan 110 responden siswa SMP Al Islam Kartasura yang terdiri dari mayoritas 58 orang (52,7%) berjenis kelamin laki-laki, dengan mayoritas usia 15 tahun dengan 41 orang (37,3%). Dan mayoritas kelas 9 dengan 51 orang (46,4%).

Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam hal ini jika nilai ($p>0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal, tetapi jika nilai probabilitas ($p<0,05$) maka data terdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas pada penelitian ini :

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Distribusi Data
Kedisiplinan Belajar	0,688	0,731	Normal
Keterlibatan Orang Tua	0,896	0,398	Normal
Kontrol Diri	0,883	0,417	Normal

Hasil uji normalitas *test of normality Kolmogorov-Smirnov Sig* pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar mempunyai nilai signifikan sebesar 0,731 ($p>0,05$), variabel keterlibatan orang tua mempunyai nilai signifikan sebesar 0,398 ($p>0,05$), dan variabel kontrol diri mempunyai nilai signifikan sebesar 0,417 ($p>0,05$). Yang menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar, keterlibatan orang tua, dan kontrol diri mempunyai sebaran data yang normal.

Uji Linieritas

Dalam penelitian ini dilakukan juga uji linearitas guna mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diuji. Hasil pengujian linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Linieritas

Variabel	Nilai F	Sig. Linierity	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	18,385	0,000	Linier
Kontrol Diri	7,423	0,008	Linier

Hasil uji linieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel keterlibatan orang tua dengan variabel kedisiplinan belajar diperoleh nilai (F) = 18,385 dengan *linearity sig.* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya variabel keterlibatan orang tua memiliki hubungan linier dengan variabel kedisiplinan belajar. Kemudian pada variabel kontrol diri dengan variabel kedisiplinan belajar diperoleh nilai (F) = 7,423 dengan *linearity sig.* sebesar 0,008 ($p < 0,05$), yang artinya variabel kontrol diri juga memiliki hubungan linier dengan variabel kedisiplinan belajar.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinieritas. Prinsip pada pengujian ini adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi pula multikolinieritas. Pada penelitian ini hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	0,989	1,011	Tidak terjadi multikolinieritas
Kontrol Diri	0,989	1,011	Tidak terjadi multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel keterlibatan orang tua dan kontrol diri terhadap kedisiplinan belajar, diperoleh VIF = 1,011 < 10 dengan tolerance value 0,989 > 0,1 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas pada variabel keterlibatan orang tua dan kontrol diri terhadap kedisiplinan belajar.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	0,336	Tidak terjadi gejala heterokedasitas
Kontrol Diri	0,340	Tidak terjadi gejala heterokedasitas

Hasil uji heteroskedasitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan orang tua diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,336 > 0,05$ pada uji spearman yang artinya tidak ada gejala heteroskedasitas pada variabel keterlibatan orang tua. Kemudian pada variabel kontrol diri diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,340 > 0,05$ pada uji spearman yang artinya juga tidak ada gejala heteroskedasitas pada variabel kontrol diri.

Uji Hipotesis Mayor

Tabel 9. Uji Hipotesis Mayor

Variabel	R	R Square	F	Sig	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua, Kontrol Diri, Kedisiplinan Belajar	0,422	0,178	11,592	0,000	Terdapat pengaruh yang signifikan

Hasil uji hipotesis variabel keterlibatan orang tua dan variabel kontrol diri terhadap variabel kedisiplinan belajar diperoleh korelasi (R) = 0,422 dan nilai F diperoleh sebesar 11,592 dengan nilai sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dan kontrol diri dengan variabel kedisiplinan belajar bersifat signifikan. Dengan demikian maka pada penelitian ini hipotesis mayor peneliti diterima.

Uji Hipotesis Minor

Tabel 10. Uji Hipotesis Minor

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig (1- tailed)</i>	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar	0,358	0,000	Ada hubungan positif yang signifikan
Kontrol Diri terhadap Kedisiplinan Belajar	0,259	0,012	Ada hubungan positif yang signifikan

Hubungan variabel keterlibatan orang tua dengan variabel kedisiplinan belajar dihasilkan nilai $r = 0,358$ dan $\text{sig (1-tailed)} = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel keterlibatan orang tua dengan variabel kedisiplinan belajar. Kemudian hubungan variabel kontrol diri dengan variabel kedisiplinan belajar diperoleh nilai $r = 0,259$ dan $\text{sig (1-tailed)} = 0,012$ ($p < 0,05$), yang artinya terdapat pula hubungan positif yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan variabel kedisiplinan belajar. Dengan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis minor pertama dan kedua pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis mayor dan minor, hasil analisis menunjukkan bahwa sumbangan efektif mengacu pada nilai koefisien R^2 (*R square*) = 0,178 (17,8%). Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi variabel keterlibatan orang tua dan kontrol diri terhadap kedisiplinan belajar dalam penelitian ini sebesar 17,8% dengan rincian variabel keterlibatan orang tua 11,9% dan variabel kontrol diri hanya 5,9% dengan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Untuk menempatkan responden ke dalam beberapa kategori, maka peneliti melakukan kategorisasi variabel. Dari hasil perhitungan statistik penelitian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Kategorisasi Variabel

Tabel 11. Kategorisasi Variabel Kedisiplinan Belajar

Skor Interval	Kategori	Rerata Empirik (RE)	Rerata Hipotetik (RH)	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 37$	Rendah			11	10%
$37 < x < 47$	Sedang	42,3	35	80	72,7%
$47 < x$	Tinggi			19	17,3%

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa 11 orang (10%) yang tergolong dalam kategori rendah, 80 orang (72,7%) tergolong sedang, dan sebanyak 19 orang (17,3%) tergolong memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi. Pada variabel kedisiplinan belajar memperoleh rerata hipotetik (RH) sebesar 35 dengan rerata empirik (RE) sebesar 42,3 diartikan bahwa tingkat kedisiplinan siswa SMP Al Islam Kartasura tergolong sedang.

Tabel 12. Kategorisasi Variabel Keterlibatan Orang Tua

Skor Interval	Kategori	Rerata Empirik (RE)	Rerata Hipotetik (RH)	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 41$	Rendah			13	11,8%
$41 < x < 55$	Sedang	48,2	47,5	77	70%
$55 < x$	Tinggi			20	18,2%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 13 orang (11,8%) tergolong dalam kategori rendah, 77 orang (70%) tergolong dalam kategori sedang, dan 20 orang (18,2%) tergolong menerima keterlibatan orang tua yang tinggi. Pada variabel keterlibatan orang tua memperoleh hasil rerata hipotetik (RH) sebesar 47,5

dengan rerata empirik (RE) 48,2 yang berarti keterlibatan orang tua di SMP Al Islam Kartasura tergolong sedang,

Tabel 13. Kategorisasi Variabel Kontrol Diri

Skor Interval	Kategori	Rerata Empirik (RE)	Rerata Hipotetik (RH)	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 18$	Rendah		17,5	19	17,3%
$18 < x < 24$	Sedang	20,6		80	72,7%
$24 < x$	Tinggi			11	10%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 19 orang (17,3%) tergolong dalam kategori rendah, 80 orang (72,7%) tergolong dalam kategori sedang, dan 11 orang (10%) tergolong memiliki kontrol diri yang tinggi. Pada variabel kontrol diri memperoleh hasil rerata hipotetik (RH) sebesar 17,5 dengan rerata empirik 20,6 yang artinya kontrol diri pada siswa SMP Al Islam Kartasura tergolong sedang.